BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.[69]

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[70]

b. Rancangan Penelitian

1) Tahapan Penelitian

Tahapan ini merupakan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran

[69]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 8.

[70]Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data, dan terakhir penulisan laporan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a) Tahap Pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut antara lain yaitu:

1. Menyusun rancangan
2. Memilih lapangan
3. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
4. Memilih dan memanfaatkan informan untuk studi pendahuluan[71]
5. Menyiapkan perlengkapan lapangan.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan.

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dalam tahap penelitian ini data-data yang dikumpulkan yaitu data tentang pendidikan moral dari orang tua yaitu dengan menjawab pertanyaan dalam angket oleh responden yang telah disiapkan oleh penulis, dan data tentang profil MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan, sarana dan prasarana, data guru dan pegawai, dan data siswa.

[71]Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tahap Analisis Data.

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data.

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian.

2) Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[72] Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[73]

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pendidikan moral dari orang tua dan motivasi belajar siswa yang diambil dengan instrumen angket.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[74]

---

[72]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.
[73]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[75] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[76] Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. Variabel bebas atau *Independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independent variable pada penelitian ini adalah pendidikan moral dari orang tua sebagai variabel bebas, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

   1. Tanggung jawab
   2. Melatih kerjasama dan saling menghargai
   3. Berprilaku jujur
   4. Bersikap peduli dan empati

---

[74]Ibid., h. 93.
[75]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.
[76]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel terikat atau Dependent variable (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variabel pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, dengan indikator :

1. keinginan belajar
2. Nilai hasil belajar

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[77] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket, wawancara dan dokumentasi.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pendidikan moral dari orang tua dengan motivasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[78] Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

[77]Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.
[78]Ibid., h. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan siswa di MTs Miftahul Ulum Kuluran Lamongan yang berjumlah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[79] Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi.*[80]

Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[81]

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau bisa dikenal dengan *random sampling*, yaitu dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada. Yaitu akan mengambil sampel sebesar 10%. Yaitu 300 x $\frac{10}{100}$ = 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

---

[79]Ibid., h. 61.

[80]Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h. 39.

[81]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[82]

Metode angket diberikan pada siswa digunakan untuk mencari informasi data tentang pendidikan moral dari orang tua dan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pendidikan moral dari orang tua dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari ter wawancara (*Interviewee*).[83] Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua

[82]Ibid., h. 200.
[83]Ibid., h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.[84]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan/pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang itu.[85] Metode ini oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah di MTs Miftahul Ulum Kuluran Lamongan.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[86]

Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di MTs Miftahul Ulum Kuluran Lamongan, yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu visi, misi, sarana dan prasarana, data guru dan pegawai, dan data siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respodent.*

---

[84]Narbuko Chalid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 83.

[85]Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* edisi Revisi III (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 109.

[86]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[87]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya hubunganpendidikan moral dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1) Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angket prosentase.[88]

[87]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a) Untuk skor jawaban selalu dinilai 4
b) Untuk skor jawaban sering dinilai 3
c) Untuk skor jawaban kadang-kadang dinilai 2
d) Untuk skor jawaban tidak pernah nilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a) 65%-100% tergolong baik
b) 35%-65% tergolong cukup baik
c) 20-35 % tergolong kurang baik
d) Kurang dari 20% tergolong tidak baik

2) Teknik Analisa *Product Moment*

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pendidikan moral dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran Lamongan. Maka penulis menggunakan rumusan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

[88]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40 -41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya Korelasi antara variabel x dan variabel y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai ”r”. Hasil dari perhitungan akan dikonsultasikan ke tabel nilai “r” Product Moment dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus:df = n-n.r

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya, dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:[89]

Tabel I.1

Tabel Interpretasi ”r” *Product Moment*

Besarnya ”r” *Product Moment* (rxy)	Keterangan

[89]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang ada hubungan, akan tetapi itu sangat lemah/sangat rendah, sebagai hubungan itu diabaikan (dianggap tidak ada hubungan) antara variable x dan variable y
0, 20 – 0,40	Antara variable x dan variable y terdapat hubungan yang lemah /rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sangat kuat/tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id